

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses ilmiah dalam memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian kasus ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Asuhan keperawatan proses keperawatan yang diberikan dari pengkajian, penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi. Dalam studi kasus ini dengan judul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Ny A yang Mengalami Gastritis di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda”

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Studi kasus dalam arti sederhana merupakan proses pemeriksaan secara mendalam terhadap masalah tertentu. Dalam studi kasus membutuhkan subjek sebagai responden untuk menggali informasi dan bahan penelitian.

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien dengan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
  - a) Klien dengan diagnose gastritis
  - b) Bersedia menjadi responden dan dilakukan tindakan
  - c) Klien mengeluh nyeri (rentang skala nyeri 1-6)
  - d) Klien mengalami nyeri dalam waktu <3 bulan (nyeri akut)

e) Klien rentang usia 20-60 tahun

2. Kriteria eksklusi

a) Klien dengan nyeri kronis

b) Klien dengan usia diatas 60 tahun

c) Klien dengan gangguan indera penciuman dan masalah pada mukosa hidung

**C. Fokus Studi**

Focus studi adalah kajian atau masalah utama yang akan dilakukan penelitian sebagai titik acuan studi kasus. Focus studi pada kasus ini yaitu asuhan keperawatan pada klien dengan kasus penyakit gastritis di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda

**D. Definisi Operasional**

Dalam kasus ini definisi operasional yang digunakan adalah studi kasus gastritis yang menggunakan 1 orang klien gastritis sebagai responden. Dimana klien dengan gastritis ini merupakan peradangan mukosa lambung yang diderita oleh klien di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda, baik yang disebabkan oleh infeksi bakteri, serta bahan iritan lain seperti alcohol, makanan pedas maupun stress.

**E. Instrument Studi Kasus**

Instrument studi kasus merupakan alat yang digunakan pada saat pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini, yaitu :

1. Lembar informasi/data sekunder, untuk memperoleh data penunjang klien yang berasal dari catatan perawatan klien

## 2. Lembar format asuhan keperawatan, meliputi

- a) Pengkajian
- b) Analisis data
- c) Lembar persetujuan responden
- d) Format intervensi
- e) Format implementasi
- f) Format evaluasi
- g) Nursing kit
- h) Tungku aromaterapi
- i) Minyak esensial aromaterapi

### **F. Tempat dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilakukan di rumah klien tepatnya Jalan Slamet Riyadi Gang 5 No 24 Sungai Kunjang, Kota Samarinda dengan waktu penelitian dilakukan dimulai pada tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022

### **G. Prosedur Penelitian**

#### 1. Prosedur Administrasi

Pada tahap ini peneliti melakukan izin observasi pada semua pihak yang terkait termasuk tempat penelitian serta proses administrasinya. Dalam proses ini ditujukan kepada klien

#### 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Tahap ini merupakan konsep asuhan keperawatan, dimana memberikan seluruh proses keperawatan kepada klien dengan benar. Setelah melalui

prosedur secara administrasi, peneliti akan mendatanagi klien dan melakukan beberapa prosedur asuhan keperawatan, diantaranya :

- a) Penjelasan penelitian
- b) Lembar persetujuan
- c) Pelaksanaan
- d) Evaluasi

#### **H. Metode Pengmpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini, sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Pemeriksaan fisisk
4. Studi dokumentasi

#### **I. Keabsahan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari klien melalui metode pengambilan data yang telah ditetapkan

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tidak langsung, dimana data ini didapatkan melalui perantara yaitu bisa dari keluarga klien dan catatan perawatan klien atau rekam medis yang ada di instansi terkait untuk memenuhi kelengkapan data

## **J. Analisis Data dan Penyajian Data**

### 1. Analisis Data

Analisis data membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada hasil awal dan akhir dengan teori dan penilaian terdahulu. Data yang ditemukan saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga dapat dirumuskan diagnose keperawatan dan kemudian menyusun rencana keperawatan, dan melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan dengan cara dinarasikan. (Nursalam, 2015).

### 2. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada penelitian ini yakni secara tekstural atau narasi, tabel, disertai dengan cuplikan, ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari penelitian.

## **K. Etika Studi Kasus**

Etika penelitian merupakan *feedback* atau hubungan timbal balik antara penulis dan responden dengan prinsip sesuai etika. Dalam pengumpulan data penelitian ada beberapa prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan, yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penulis harus memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan dilakukannya penelitian. Penulis juga harus membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, penulis menyiapkan lembar persetujuan (*inform consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Penulis tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subjek. Karena setiap orang memiliki hak dasar berupa privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Sebagai pengganti identitas asli, penulis dapat menggunakan coding.

3. Keadilan dan keterbukaan

Penulis harus memastikan bahwa semua subjek mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama. Subjek juga harus dijelaskan tentang prosedur penelitian. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subjek harus diminimalisir. Oleh karena itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress ataupun kematian subjek.